

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu cara untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diteliti. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pada metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Auerbach dan silverstein dalam buku sugiono metode kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang melakukan analisis dan pemaparan penelitian dan hasil wawancara yang bertujuan untuk menemukan makna dari hasil penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Creswell yang dinukil oleh sugiono penelitian kualitatif merupakan proses mngeksplorasi serta memahami perilaku pada individu atau kelompok yang menggambarkan suatu masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>3</sup> Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus. Lokasi penelitian ini sengaja diambil oleh peneliti mengingat bahwa madrasah ini merupakan madrasah satu-satunya pada tingkat Raudlotul Athfal di Desa Margorejo Dawe Kudus dan tentunya menjadi harapan masyarakat untuk mencetak generasi yang berakhlaqul karimah serta menjadi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Madrasah ini terletak di Desa Margorejo Dawe Kudus, madrasah ini sangat strategis terletak pada bagian tengah di Desa Margorejo. Penelitian ini dilakukan seminggu sekali dikarenakan masa sekarang masih masa pandemi

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2013),3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2017),5.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.....4.

covid-19 sehingga siswa RA matholi'ul Hija masuk sekolahnya di batasi dan dilaksanakan secara bergantian. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin sebagaimana yang dinukil oleh Muh. Fitrah dalam bukunya menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan informan oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta mengenai peningkatan sikap kerjasama pada kelompok B melalui permainan tradisional bakiak di RA Matholi'ul Hija yaitu kepala sekolah, guru serta peserta didik.

### D. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu bisa diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dinukil oleh Johni Dimyati dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber data dibedakan menjadi dua yaitu Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari<sup>5</sup>:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pihak yang diperlukan datanya. Data primer yaitu kepala sekolah, guru yang menjadi informan untuk mengetahui dan menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran dan perkembangan mengenai peningkatan sikap kerjasama pada anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak di RA Matholi'ul Hija serta peserta didik kelompok B.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang dalam perolehannya bisa diperoleh dari beberapa literatur yaitu teori-teori tentang masalah penelitian, seperti jurnal, buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dari penelitian sekarang. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari data

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*,(Jawa Barat:CV Jejak,2017).152,ht [tps://bit.ly/311AMI8](https://bit.ly/311AMI8).

<sup>5</sup> Johni Dimyati,*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013),39,<https://bit.ly/3kNMiyQ>.

RA Matholi'ul Hija seperti informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan juga dokumentasi mengenai kegiatan peningkatan sikap kerjasama pada anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Nasution sebagaimana dinukil oleh Sugiono menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan<sup>6</sup> Observasi dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang gambaran pembelajaran serta aktivitas kegiatan penelitian tentang “Peningkatan sikap kerjasama pada anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Tahun 2020/2021”

Observasi terdiri dari beberapa macam meliputi observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, observasi tak terstruktur. Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang di teliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui setiap perilaku anak. Dalam observasi ini, peneliti akan lebih tahu perkembangan anak secara detail.

### 2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dinukil oleh Sugiono menyatakan bahwa wawancara merupakan dua orang yang bertemu untuk saling bertukar informasi atau pikiran dan ide melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara terdiri dari beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan untuk menemukan suatu masalah serta peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk disampaikan ke setiap responden. Kegiatan wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang objek yang akan diteliti. Peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk diberikan kepada kepala sekolah maupun guru berkaitan dengan

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..310.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..317-319.

peningkatan sikap kerjasama pada anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua yang dibutuhkan dapat diperoleh untuk memudahkan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya.<sup>8</sup> Sedangkan dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, bahan referensi, guntingan koran dan lain-lain.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data mengenai sejarah berdiri madrasah, visi misi, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa saat penelitian peningkatan sikap kerjasama pada kelompok B melalui permainan tradisional bakiak di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan informasi tata cara riset kualitatif memakai *uji credibility* (validitas internal). Bagi Wayan Suwendra Uji credibility (validitas internal) merupakan keakuratan antara instrumen riset dengan hasil riset dari periset.<sup>10</sup> Buat memperoleh informasi yang kredibel hingga periset memakai dengan metode triangulasi. Triangulasi bisa dimaksud selaku metode pengumpulan informasi yang mencampurkan dari berbagai metode pengumpulan informasi dengan sumber informasi yang telah terdapat. Dengan triangulasi periset mengumpulkan informasi sekalian menguji kredibilitas informasi dari berbagai teknik serta waktu.<sup>11</sup> Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode memandang informasi tentang kenaikan perilaku kerjasama pada anak umur dini lewat game tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi' ul Hija yang

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..329.

<sup>9</sup> KBBI Online, diakses pada tanggal 18 Aguatus 2020, <https://kbbi.web.id/dokumentasi>

<sup>10</sup> Wayan Suwendra, "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, kebudayaan dan Keagamaan", (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), 98. <https://bit.ly/3gjcj5E>.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*..372-374.

sudah diperoleh lewat sebagian sumber antara lain kepala sekolah serta guru.

### 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang kenaikan perilaku kerjasama pada kelompok B lewat game tradisional bakiak di RA Matholi' ul Hija Dawe Kudus.

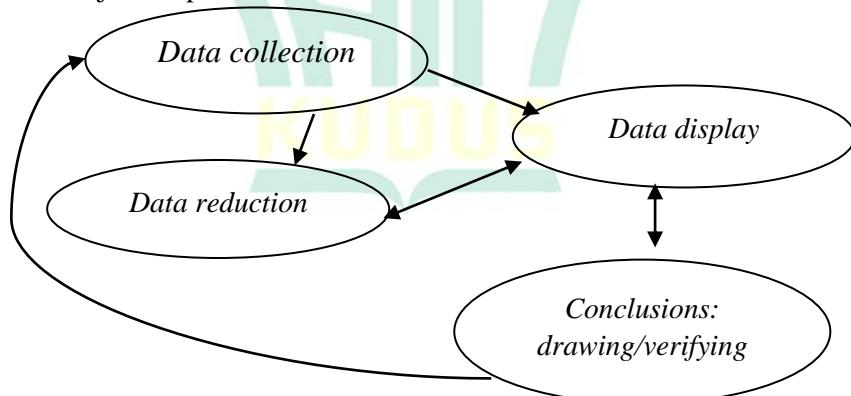
### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu pula kerap pengaruhi kredibilitas informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi dicoba pada dikala pendidikan berlangsung di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman.<sup>12</sup> Miles and Huberman sebagaimana dinukil oleh Sugiyono menyatakan bahwa "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing* atau *verification*."

Ada pula langkah-langkah dalam analisis informasi ditunjukkan pada foto berikut :



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*337.

### 1. Informasi *Collection* (Pengumpulan Informasi)

Informasi dikumpulkan dengan bermacam metode pengumpulan informasi (triangulasi), ialah penggabungan dari bermacam metode pengumpulan informasi baik observasi, wawancara serta dokumentasi.

### 2. Informasi *Reduction* (Reduksi Informasi)

Reduksi informasi ialah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan dan pengalaman yang besar. Untuk periset yang masih baru, dalam melaksanakan reduksi informasi bisa menidiskusikan dengan sahabat ataupun orang lain yang ditatap pakar. Lewat dialog itu, hingga pengetahuan periset hendak tumbuh. Sehingga bisa mereduksi data-data yang mempunyai nilai penemuan serta pengembangan teori yang signifikan.

### 3. Informasi *Display* (Penyajian Informasi)

Sehabis informasi direduksi, hingga langkah berikutnya merupakan mendisplay informasi. Dalam riset kualitatif, penyajian informasi dapat dicoba dengan wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis. Bagi Miles and Huberman sebagaimana dinukil oleh Sugiono melaporkan kalau yang sangat kerap digunakan buat menyajikan informasi dalam riset kualitatif merupakan bacaan yang bertabiat naratif. Tidak hanya berupa naratif pula dapat berbentuk grafik, matrik, network (jejaring kerja) serta chart. Dengan mendisplaykan informasi hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang terjalin serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang dimengerti.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing* merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan serta hendak berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Kesimpulan dalam riset kualitatif bisa menanggapi rumusan permasalahan yang diformulasikan semenjak dulu, namun bisa jadi pula tidak, sebab rumusan permasalahan masih bertabiat sedangkan serta hendak tumbuh sehabis riset terletak di lapangan.

Kesimpulan dalam riset kualitatif ialah penemuan baru yang tadinya belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk deskripsi ataupun cerminan sesuatu obyek yang tadinya masih remang-remang sehingga sehabis diteliti jadi jelas, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.